



JIMMBA

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Homepage: <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Minyak dan Gas Yang Terdaftar pada BEI Periode 2017 - 2020

Dzulfiqor Azhar

Universitas Putra Bangsa

dzulfiqorazhar@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: Januari 15th 2022

Accepted: Januari 17th 2022

Published: February 10th 2020

Keywords: Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Harga Saham

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh net profit margin, debt to equity ratio, dan price to book value terhadap harga saham pada perusahaan minyak dan gas yang terdaftar pada BEI periode 2017 - 2020. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan sektor minyak dan gas pada periode 2017 - 2020. Pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial net profit margin berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Debt to equity ratio, dan price to book value secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Net profit margin, debt to equity ratio, dan price to book value secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan minyak dan gas yang terdaftar pada BEI periode 2017 - 2020.

Pendahuluan

Peran pasar modal sangat penting bagi perusahaan untuk penyediaan sumber pembelanjaan jangka panjang. Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat pesat karena pasar modal merupakan alternative pendanaan bagi semua perusahaan-perusahaan (Amirullah & Rahmawati, 2019). Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dengan modal sendiri maupun dalam bentuk hutang, baik yang diterbitkan pemerintah, maupun perusahaan swasta.

Harga saham terbentuk dari aktivitas permintaan dan penawaran di pasar modal. Ketika tingkat penawaran lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat permintaan, maka harga saham akan turun. Sebaliknya, apabila suatu saham dengan tingkat permintaan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat penawaran maka harga saham akan mengalami kenaikan. Harga saham merupakan salah satu kategori bahwa perusahaan tersebut baik dalam mengolah perusahaannya dengan melihat peningkatan harga saham secara konstan.

Perusahaan minyak dan gas memiliki prospek yang menjanjikan di masa yang akan datang. Minyak dan gas merupakan salah satu komoditi yang cukup penting bagi perekonomian

Indonesia. Harga minyak dunia memiliki pengaruh terhadap pasar modal. Bagi negara pengekspor minyak dan perusahaan sektor pertambangan, kenaikan harga minyak dunia dapat memberi keuntungan karena akan menarik minat investor.

Seorang investor dalam memutuskan pembelian saham akan memanfaatkan laporan keuangan sebagai sumber informasi mengenai perusahaan tersebut khususnya bagian neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan perusahaan sangat ditunggu oleh para investor di pasar modal.

Disisi lain sebagai investor dalam memutuskan untuk membeli sebuah saham harus melakukan berbagai analisis, baik itu analisis teknikal maupun analisis fundamental. Adapun analisis fundamental adalah suatu alat analisis laporan keuangan menggunakan rasio tertentu yang akan di gunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham. Seperti Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV).

Kajian Teori dan Telaah Literatur

Investasi

Dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan alin seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan. Secara umum, investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal guna mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam arti luas, modal tidak hanya berupa uang, namun juga sumber daya yang lain. Tujuan investasi bukan untuk menjadikan seorang investor cepat kaya, bagaimanapun investasi harus dijalani dengan sabar, komitmen yang kuat serta tetap tenang ketika pasar berfluktuasi. Tapi bukan berarti investasi tidak bisa dilakukan dalam jangka pendek. Ada banyak investasi jangka pendek yang juga sangat menguntungkan sama dengan investasi jangka panjang.

Pasar Modal

Terdapat beberapa pengertian pasar modal, di antaranya menurut Undangundang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dalam Sunariyah (2003: 238), pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Tjiptono dan Hendy (2001: 2), pasar modal (capital market) adalah pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, warrant, right yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Sedangkan menurut Kamus Pasar Uang dan Modal yang dikutip oleh Yuli Winarni (2003), pasar modal adalah tempat bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang, atau dengan kata lain tempat bertemunya calon pemodal (investor) dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang. Pasar modal merupakan suatu lembaga yang dalam kegiatan operasionalnya memberikan kesempatan kepada perusahaan yang telah berkembang dengan baik untuk menerbitkan surat berharga dalam bentuk saham, obligasi, dan sekuritas sehingga perusahaan tersebut akan mendapatkan tambahan dana yang berasal dari masyarakat guna pengembangan usaha serta perbaikan dalam struktur modal

Saham

Saham adalah sebuah surat berharga keuangan (financial security) yang diterbitkan oleh suatu perusahaan saham patungan sebagai alat untuk meningkatkan modal jangka panjang. Saham terbagi menjadi dua jenis, yaitu saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferred stock).

Net Profit Margin

NPM yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula (Ang, 1997). Penelitian yang dilakukan oleh Vasta, Siti, dan Zahroh (2012) menemukan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian Nazula (2010) yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tingkat NPM yang tinggi menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba bersih dengan prosentase yang tinggi dalam pendapatan operasional sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Adhitama dan Sudaryono, 2005). Hal ini dapat menyebabkan harga saham mengalami peningkatan

Debt to Equity Ratio

DER yaitu perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. Semakin tinggi DER berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur). Dan ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan dengan membayar dividen (Fara, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Gede (2009) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian Andryan (2008) yang menemukan bahwa DER secara statistik berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

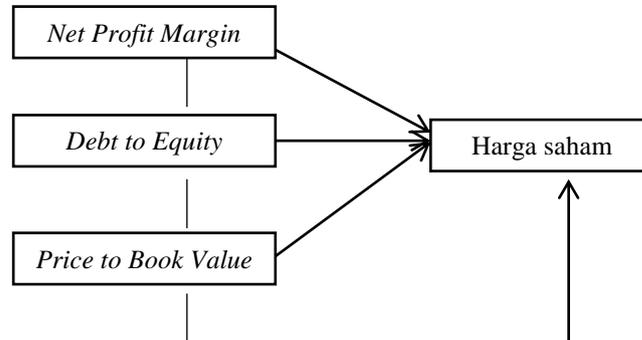
Makin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER tinggi (Ang, 1997). Penurunan minat investor ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan tersebut.

Price to Book Value

PBV yaitu merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Amif (2008) dan Andryan (2008) menemukan bahwa variabel PBV berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Gede (2009) yang menunjukkan bahwa variabel PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar}}{\text{Nilai Buku sah}}$$

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan bagan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat di ajukan adalah:

- H1 : NPM mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Minyak dan Gas, serta signifikan.
- H2 : DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan Minyak dan Gas, serta signifikan.
- H3 : PBV mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Minyak dan Gas, serta signifikan.
- H4 : NPM, DER, PBV mempunyai pengaruh signifikan terhadap hargas saham.

Metode Penelitian

Populasi yang di amati dan dianalisis adalah perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020, yaitu sebanyak 13 perusahaan. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka sampel yang dianalisis berjumlah 8 perusahaan. Adapun di bawah ini perincian dalam pemilihan sampel:

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	13
2	Perusahaan minyak dan gas yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (annual report) secara berturut-turut dari tahun 2017-2020.	-4
3	Perusahaan minyak dan gas yang tidak adanya perdagangan pada periode 2017-2020.	-1
	Jumlah	8
	Periode pengamatan	4
	Total sampel yang digunakan	32

Sumber: Data Sekunder Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 13 perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 diperoleh sampel yang memenuhi persyaratan adalah sebanyak 8 perusahaan. Berikut perusahaan yang menjadi sampel.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
2	BIPI	PT. Astraindo Nusantara Infrastruktur Tbk
3	ELSA	PT. Elnusa Tbk
4	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
5	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
6	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
7	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
8	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber: Data Sekunder Diolah (2021)

Teknik Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Adapun alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi bertujuan untuk memberikan prediksi pertumbuhan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham pada perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Sugiyono (2018, hal. 192) menyatakan bahwa “Perhitungan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut”

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Net Profit Margin*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Price to Book Value*

e = Standard Error

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji ini berguna untuk mengetahui apakah secara persial atau simultan memiliki hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 , X_4 berpengaruh terhadap Y . Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t (t-test)

Uji t dignakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Menurut Sugiyono (2018, hal. 184) Adapun rumus yang

digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F (F-Test)

Uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Menurut Sugiyono (2018, hal. 192) “Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel - variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data variabel bebas dan variabel terikat

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	275.214	74.405		3.699	0.001
1 NPM	-5.080	1.378	-0.566	-3.686	0.001
DER	1.529	4.131	0.056	0.370	0.714
PBV	36.092	39.312	0.142	0.918	0.366

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas 3 maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

- Konstanta = 275.214
- Net Profit Margin = -5.080
- Debt to Equity Ratio = 1.529
- Price to Book Value = 36.092

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi linier adalah sebagai berikut :

$$Y = 275.214 - 5.080X_1 + 1.529X_2 + 36.092X_3 + e$$

Keterangan:

- a. Nilai Y = 275.215 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Net Profit Margin (X1), Price to Book Value (X2) dan Debt to Equity Ratio(X3) dalam keadaan konstan atau nol, maka harga saham (Y) sebesar 275.215
- b. Nilai (X1) = -5.080 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan NPM maka akan diikuti oleh penurunan harga saham sebesar -5.080 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai (X2) = 1.529 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham sebesar 1.529 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai (X3) = 36.092 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham sebesar 36.092 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji-t dan uji-F.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.315	350.27848	1.125

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,381 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Harga Saham (variable dependen) dengan Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio (variable indenpen) mempunyai tingkat hubungan sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.381 \times 100\%$$

$$D = 38.1\%$$

Dengan demikian kontribusi yang diberikan Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio bersama-sama terhadap Harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 adalah sebesar 0.381 atau sebesar 38.1% sedangkan sisanya sebesar 61.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Dengan menggunakan *Unstandardized beta Coefficients* variabel independen tidak memiliki unit ukuran, semuanya menggunakan persentase (%). Uji t dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	275.214	74.405		3.699	0.001
1 NPM	-5.08	1.378	-0.566	-3.686	0.001
DER	1.529	4.131	0.056	0.37	0.714
PBV	36.092	39.312	0.142	0.918	0.366

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2021)

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk n = jumlah sampel - variabel bebas. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk n = 32-3 = 29 adalah 2.04523.

- a. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham
Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara Net Profit Margin secara individual (parsial) terhadap harga saham, maka dalam penelitian ini digunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel IV.10 diatas untuk nilai Net Profit Margin terhadap Harga Saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($-3.686 < 2.010$) dan nilai sig. $0.001 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diteima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan Net Profit Margin harga saham.
- b. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham
Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara Debt to Equity Ratio secara individual (parsial) terhadap harga saham, maka dalam penelitian ini digunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel IV.10 diatas untuk nilai Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.370 > 2.010$) dan nilai sig. $0.714 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- c. Pengaruh Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham
Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara Price to Book Value secara individual (parsial) terhadap harga saham, maka dalam penelitian ini digunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel 4 diatas untuk nilai Price to Book Value terhadap Harga Saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.918 > 2.010$) dan nilai sig. $0.366 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Price to Book Value tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Hasil pengujian secara simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117263.498	3	705754.499	5.752	.003 ^b
	Residual	3435460.470	28	122695.017		
	Total	5552723.969	31			

Sumber: Data Sekunder Diolah (2021)

Tabel Anova bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakuka uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F untuk $n = 32$ adalah sebagai berikut :

- a. $F_{tabel} = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$
- b. $F_{hitung} = 5.752$ dan $F_{tabel} = 3.340$

Kriteria pengujian:

- a. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > 3.340$ atau $-F_{hitung} < -3.340$
- b. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < 3.340$ atau $-F_{hitung} > -3.340$

Berdasarkan data tabel ANOVA di atas, maka diperoleh Fhitung sebesar 5.752 lebih besar dari Ftabel sebesar 3.340 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung > Ftabel ($5.752 > 3.340$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh antara Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020, hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Net Profit Margin adalah -3.686 dan t_{tabel} dan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.04523. Dengan demikian ($-3.686 < 2.010$) dan nilai signifikan sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meningkatnya Net Profit Margin menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang produktif dalam memperoleh laba yang tinggi melalui tingkat penjualan tertentu, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menyebabkan permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat, maka otomatis Harga Saham juga akan mengalami peningkatan pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Maka dengan kata lain semakin tinggi Net Profit Margin berarti akan semakin tinggi pula Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa antara Net Profit Margin terhadap Harga Saham memiliki hubungan yang positif atau mempunyai pengaruh yang signifikan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sonya Yolanda (2012) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Selain penelitian ini juga sejalan dengan Dina Wahdatil Hanifah (2014) yang menyatakan Net Profit Margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Beatrix Tandirerung (2019) dan penelitian Weni Susant, Indrawati Mara Kesuma, Wisdalia Maya, Nadia Putri Rifvi Sari (2021) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh antara Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020, hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Debt to Equity Ratio adalah -3.686 dan t_{tabel} dan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.04523. Dengan demikian hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.370 > 2.010$) dan nilai sig. $0.714 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kasmir (2012 hal 157) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilih perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa antara Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian Sonya Yolanda (2019) yang menyatakan Debt to Equity Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Dina Wahdatil Hanifah (2014) yang hasilnya menunjukkan secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan bersifat negatif terhadap Harga Saham.

Pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh antara Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020, hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Price to Book Value adalah 1.869 dan t_{tabel} dan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.04523. Dengan demikian hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.918 > 2.010$) dan nilai sig. $0.366 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Price to Book Value tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa suatu harga saham memang tidak ada ukuran pasti mahal atau tidaknya jika diukur dari ratio PBV nya, karena hal ini tergantung pada kinerja perusahaan atau saham tersebut tetapi ratio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham. Jika harga suatu saham yang kinerjanya baik tetapi PBV nya masih rendah diantara rata-rata saham PBV disektornya, harga saham tersebut masih memiliki potensi untuk naik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Price to Book Value tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sonya Yolanda (2019) yang menyatakan bahwa Price to Book Value tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian Dina

Wahdatil Hanifah (2014) yang hasilnya variabel Price to Book Value berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. Dari uji ANOVA (Analysis Of Variance) pada tabel diatas didapat diperoleh F_{hitung} sebesar 5.752 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.340 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.752 > 3.340$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonya Yolanda (2019) yang menyatakan bahwa variabel Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penutup dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 dengan sampel 8 perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Secara parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan meningkatnya Net Profit Margin akan diikuti dengan peningkatan harga saham.
- b. Secara parsial Price to Book Value tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan walaupun Price to Book Value mengalami peningkatan belum tentu harga saham akan mengalami peningkatan.
- c. Secara parsial Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan meningkatnya Debt to Equity Ratio tidak akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan harga saham perusahaan.
- d. Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berarti perusahaan harus memperhatikan ketiga variabel bebas tersebut dalam memprediksi harga saham, terutama yang terkait dalam hal peningkatan kinerja perusahaan dan penjualannya sebagai sumber meningkatnya laba bersih perusahaan

Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan maksimal guna mencapai tujuan penelitian, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value*. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu pengamatan selama 4 tahun, yaitu tahun 2017-2020. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan menggunakan waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada penelitian ini hanya terbatas pada informasi-informasi internal masing-masing perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya juga menggunakan informasi eksternal perusahaan yang menyangkut kondisi makro ekonomi.

Implikasi

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan minyak dan gas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam menentukan keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan khususnya Perusahaan minyak dan gas berdasarkan variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value*.

Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya yang berhubungan dengan Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap harga saham dan menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Saran

- a. Bagi pihak Perusahaan agar lebih optimal dalam meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan lebih meningkatkan lagi nilai *Net Profit Margin* dengan cara menaikkan pendapatan laba bersih sehingga mampu untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modal bagi perusahaan tersebut yang akan memacu peningkatan Harga Saham
- b. Dari hasil penelitian terjadi kenaikan dan penurunan *Price to Book Value*, maka *Book Value* dan Harga Saham perusahaan perlu ditingkatkan. Dengan peningkatan *Book Value* tersebut nilai *Price to Book Value* juga akan tinggi.
- c. Dari hasil penelitian terjadi penurunan *Debt Equity Ratio*. Nilai *Debt Equity Ratio* yang rendah meunjukkan perusahaan baik dalam mengelola hutangnya, namun walaupun tingkat modalnya tinggi perusahaan harus tetap berhati-hati dalam mengelola ekuitasnya.
- d. Bagi calon investor Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis atau memprediksi pergerakan terhadap suatu harga saham jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu, investor cukup memilih metode yang mampu dipahami dan diterapkan

dalam memprediksi nilai yang terkandung dalam saham yang akan dibelinya dan juga agar terlebih dahulu memperhatikan segala jenis rasio-rasio keuangan yang banyak mengandung informasi tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian kedepan dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian yang lain yang diharapkan lebih berpengaruh terhadap harga saham.

Referensi

- Afriani, R., Sunarta, K., & Mulya, Y. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Price to Book Value dan Kurs terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, 5(4).
- Fitriani, R. S. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal Administrasi Bisnis*, 802-814.
- Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi Dan Informasi*, 20(2), 1309-1319.
- Rosmiati. (2019). *Pengaruh Return on Asset , Long Term Debt To Equity Ratio , Current Ratio , Total Asset Turnover , Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Grup*. 17(2), 85-92.
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 171-182.